

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pola / Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pola penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut Subana dan Sudrajat, penelitian deskriptif adalah “menuturkan dan menafsirkan data yang berkenaan dengan fakta, keadaan, variabel dan fenomena yang terjadi saat penelitian berlangsung dan menyajikannya apa adanya”.¹

Penelitian ini jika dilihat dari lokasi sumber datanya termasuk kategori penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah untuk mencari di mana peristiwa-peristiwa yang menjadi objek penelitian berlangsung, sehingga mendapatkan informasi langsung dan terbaru tentang masalah yang berkenaan, sekaligus sebagai *cross checking* terhadap bahan-bahan yang telah ada.²

Ditinjau dari segi sifat-sifat data maka termasuk dalam penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk

¹ M. Subana dan Sudrajat, *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*. (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2001). hal. 89

² Suratno Arsyad Lincoln, *Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta: UPP AMPYKPN, 1995), hlm. 55

kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Adapun ciri-ciri pendekatan kualitatif menurut Lexy J. Moleong adalah:

1. Mempunyai latar alamiah
2. Manusia sebagai alat (instrumen)
3. Memakai matematika kualitatif
4. Analisa data secara induktif
5. Lebih mementingkan proses daripada hasil
6. Penelitian bersifat deskriptif
7. Teori dan dasar
8. Adanya “batas” yang ditentukan oleh fokus
9. Adanya kriteria khusus untuk keabsahan data
10. Desain yang bersifat sementara
11. Hasil penelitian dibandingkan dan disepakati bersama.³

Adapun alasan peneliti menggunakan studi kasus dalam mengkaji bagaimana upaya guru Fiqih dalam meningkatkan kedisiplinan shalat berjama'ah siswa di sekolah dikarenakan beberapa alasan di antaranya studi kasus memberikan kesempatan untuk memperoleh wawasan mengenai konsep-konsep dasar perilaku manusia. Dengan melalui penyelidikan peneliti dapat menemukan karakteristik dan hubungan yang mungkin tidak diharapkan dan

³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2006) hal. 6-13

diduga sebelumnya selain itu dapat menyajikan data-data dan temuan-temuan yang berguna sebagai dasar untuk membangun latar permasalahan bagi perencanaan penelitian yang lebih besar dan dalam rangka pengembangan ilmu-ilmu sosial.

Sejalan dengan fokus penelitian skripsi ini, penulis berusaha mencatat fenomena-fenomena yang ada di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Kecamatan Sumbergempol. Kemudian mendeskripsikannya terutama yang terkait dengan pembelajaran guru fiqih dalam meningkatkan kedisiplinan shalat berjama'ah siswa.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon yang berada di Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung dengan fokus penelitian upaya guru fiqih kaitannya dalam meningkatkan kedisiplinan shalat berjama'ah siswa di sekolah, serta apa metode dan media yang digunakan guru fiqih dalam meningkatkan kedisiplinan shalat siswa di sekolah. Alasan mengadakan penelitian di lembaga tersebut karena lembaga tersebut salah satu MTs yang ada di Kecamatan Sumbergempol yang berada di bawah naungan Kemenag dan juga lembaga tersebut berada di lingkungan pondok pesantren Darul Falah yang menjunjung tinggi nilai-nilai keagamaan yang bertujuan membentuk siswa berakhlak mulia sehingga menghasilkan *out put* yang berkarakter muslim. Oleh sebab itu, permasalahan tersebut memiliki keunikan untuk diteliti. Selain itu juga letaknya di kawasan pertanian, pengusaha gula, pengrajin, peternak ikan dan perdagangan sehingga mendorong adanya akses

perubahan dan konteks transformasi zaman globalisasi sehingga pengaruh-pengaruh dari luar cepat masuk. Oleh karena itu guru mempunyai peran penting dalam mendisiplinkan siswa di sekolah.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus alat pengumpul data. Instrumen selain manusia yang digunakan adalah pedoman observasi, pedoman interview, dan pedoman dokumentasi, tetapi fungsinya terbatas sebagai pendukung tugas peneliti sebagai instrumen.

Selain di lapangan peneliti melakukan pengamatan secara langsung karena peneliti ingin melihat secara langsung dalam proses meningkatkan kedisiplinan shalat berjama'ah yang dilakukan oleh guru fiqih di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Kecamatan Sumbergempol tersebut. Hal ini seperti yang dikemukakan oleh Deddy Mulyana bahwa "Peneliti berusaha mengamati makna yang dianut subyek penelitian terhadap perilakunya sendiri dengan perilakunya orang lain, terhadap objek-objek dan lingkungannya, misalnya apa yang penting dan apa yang tidak penting bagi mereka".⁴

Melihat paparan di atas di instrumen utama dalam penelitian ini adalah manusia sehingga untuk menyimpulkan data secara komprehensif dan utuh, maka kehadiran peneliti di lapangan sangat diutamakan dan menjadi penting adanya. Peneliti juga menemui informan yang menjadi subyek penelitian yaitu

⁴ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2008), hal. 167

Guru Fiqih dan beberapa siswa MTs yang berperan langsung untuk diteliti sehingga peneliti mendapatkan data-data yang berkaitan dengan fokus.

D. Sumber Data

Arikunto menjelaskan yang dimaksud dengan sumber data adalah “subyek dari mana data diperoleh”. Dalam penelitian yang peneliti lakukan sumber datanya meliputi tiga unsur, yaitu :

1. *Person*, yaitu sumber data yang bisa menghasilkan data berupa kata-kata dari hasil wawancara dan hasil pengamatan. Yang termasuk sumber data ini adalah guru mata pelajaran fiqih, guru kesiswaan, guru bidang kurikulum, kepala sekolah, dan siswa.
2. *Place* (tempat), yaitu sumber data yang darinya dapat diperoleh gambaran tentang situasi kondisi yang berlangsung yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian dan pengamatan. Sumber data berupa tempat ini bisa terwujud suatu yang diam misalnya mushola, ruang kelas, kantor, tempat wudhu, halaman sekolah dan bisa juga berwujud sesuatu yang bergerak misalnya aktifitas, kinerja dan kegiatan pembelajaran tentang shalat.
3. *Paper* (kertas), yaitu sumber yang menjadikan tanda-tanda berupa angka, huruf, gambar/symbol-symbol lain yang untuk memperolehnya diperlukan metode dokumentasi. Data ini dapat diperoleh melalui kertas-kertas (buku,

majalah, dokumen, arsip dan lain-lain), papan pengumuman, papan nama dan sebagainya.⁵

Dalam penelitian kualitatif data yang dikumpulkan berhubungan dengan fokus penelitian. Data-data tersebut terdiri atas dua jenis yaitu data yang bersumber dari manusia dan data yang bersumber dari non-manusia. Data dari manusia diperoleh dari orang yang menjadi informan. Dalam hal ini, orang yang menjadi subyek penelitian yaitu beberapa guru fiqih, selain itu wawancara juga dilakukan pada kepala sekolah, guru bidang kurikulum, guru bidang kesiswaan dan siswa. Sumber data yang lain berasal dari siswa MTs Darul Falah Bendiljati Kulon yang berperan langsung sebagai pelaku dalam melaksanakan pembelajaran yang inspiratif. Sedangkan data non-manusia bersumber dari dokumen-dokumen berupa catatan, gambar atau foto-foto dan hasil observasi yang berhubungan dengan fokus penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Jenis penelitian yang dipakai adalah penelitian kualitatif, maka pengumpulan data dilakukan dengan cara menggunakan tiga pendekatan yaitu observasi, interview/wawancara, dan dokumentasi

1. Metode Wawancara

Metode wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka dengan pihak yang bersangkutan.⁶ Wawancara tersebut tidak restruktur sesuai apa

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal.129

⁶ Nasution, *Metodologi Research Penelitian Ilmiah*, (Jakarta: Budi Aksara, 2002), hal. 113

yang sudah disiapkan namun dengan acak dan ditambah sesuai kebutuhan data. Peneliti melakukan wawancara dengan guru fiqih, selain itu wawancara juga dilakukan pada guru mata pelajaran fiqih, kepala sekolah, guru bidang kurikulum, guru bidang kesiswaan dan siswa di MTs MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Kecamatan Sumbergempol, guna memperoleh data tentang metode yang digunakan guru Fiqih dalam upaya meningkatkan kedisiplinan shalat berjama'ah siswa di sekolah.

2. Metode Observasi

Observasi atau pengamatan adalah alat pengumpulan data yang dilakukan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.⁷

Selain itu observasi dapat diartikan sebagai kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu obyek dengan menggunakan pengamatan terhadap obyek penelitian yang dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung. Observasi sebagai alat pengumpulan data ini banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan. Teknik pelaksanaan observasi ini dapat dilakukan secara langsung yaitu pengamat berada langsung bersama obyek yang

⁷ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Bumi Aksara), hal.

diselidiki dan tidak langsung yaitu pengamatan yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya suatu peristiwa yang diselidiki.⁸

Metode ini digunakan untuk memudahkan di dalam mengamati secara langsung terhadap hal-hal yang diperlukan dalam penelitian. Dalam hal ini peneliti berusaha melakukan suatu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Kecamatan Sumbergempol. Adapun tujuan dilakukannya observasi adalah untuk mengamati peristiwa sebagaimana yang terjadi di lapangan secara alamiah. Pada teknik ini, peneliti berinteraksi secara langsung pada kegiatan yang dilakukan oleh subyek dengan mengumpulkan data secara sistematis dari data yang di perlukan.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah pengumpulan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Metode ini digunakan dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti monografi, catatan-catatan serta buku-buku peraturan yang ada. Dokumen sebagai metode pengumpulan data adalah setiap pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa atau menyajikan akunting.⁹

Semua dokumen yang berhubungan dengan penelitian yang bersangkutan perlu dicatat sebagai sumber informasi. Metode ini digunakan

⁸ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009) ,hal. 58

⁹ *Ibid.*, hal.66

untuk mengumpulkan data-data mengenai daftar profil lembaga MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Kecamatan Sumbergempol, nama guru, nama peserta didik, serta sarana dan prasarana yang digunakan dalam pembelajaran shalat berjama'ah di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Kecamatan Sumbergempol.

F. Teknik Analisis Data

Pengertian analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola kategori dan satuan uraian data, sehingga dapat ditentukan hipotesa kerja seperti yang disarankan data.¹⁰ Analisis data ini bertujuan untuk membatasi dan menyempitkan penemuan-penemuan hingga suatu data yang teratur serta tersusun dan lebih berarti.

Analisa data tersebut peneliti laksanakan dengan menerapkan metode Induksi yaitu cara berfikir untuk memberi alasan yang dimulai dengan pernyataan-pernyataan yang spesifik untuk menyusun suatu argument yang bersifat umum. Penerapan metode ini tampak pada uraian bagan empiris yang dimulai dengan penyajian kata-kata dalam bahasa tulis, kemudian diikuti oleh uraian yang diakhiri oleh penarikan kesimpulan yang mengacu pada fokus penelitian dengan elemen-elemen yang terkait. Di samping metode induksi, peneliti juga menggunakan metode deduksi yaitu cara memberi alasan dengan berfikir dan bertolak dari pertanyaan-pertanyaan yang bersifat umum dan menarik kesimpulan yang bersifat khusus atau spesifik.¹¹ Penerapan metode ini

¹⁰ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian.....*, 280

¹¹ *Ibid.*, hal. 298

terlihat pada uraian bagian teori berangkat dari hal-hal yang sifatnya umum menuju hal-hal khusus.

Adapun tahapan – tahapan yang harus dilakukan dalam analisa data adalah sebagai berikut :

1. *Data reduction* (reduksi data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang penting, memfokuskan hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan data yang lebih jelas, dan memperoleh peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.¹²

Pada tahap reduksi data ini peneliti memfokuskan pada hal-hal yang berkaitan dengan metode apa saja yang digunakan guru fiqih dalam upaya meningkatkan kedisiplinan shalat berjama'ah, hambatan-hambatan guru fiqih dalam upaya meningkatkan kedisiplinan shalat berjama'ah dan dampak upaya guru fiqih dalam meningkatkan kedisiplinan shalat berjama'ah siswa.

2. *Data display* (penyajian data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Melalui penyajian data tersebut maka data terorganisir, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.¹³

¹² Sugioyo, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2011), hal.247

¹³ *Ibid.*, hal. 249

Pada tahap display ini peneliti menyajikan data yang sebelumnya sudah dipilih oleh peneliti sehingga data-datanya dapat terorganisir dengan baik dan lebih mudah untuk dipahami oleh pembaca. Namun ketika melihat di situasi data tersebut ditambah sesuai data yang ada di lapangan guna memperoleh hasil yang maksimal.

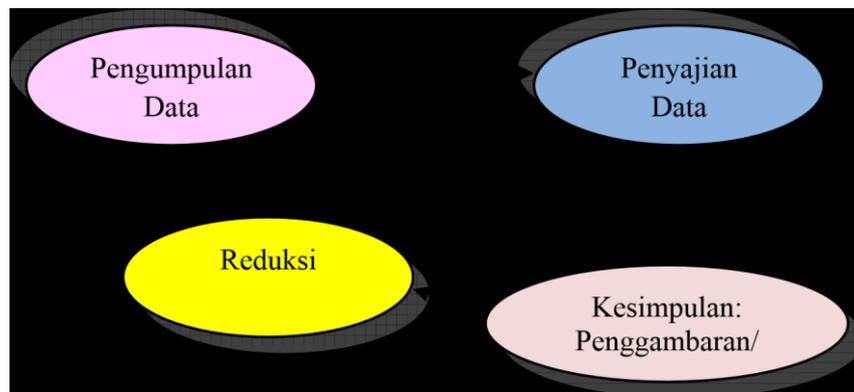
3. *Conclusion drawing/verification*

Langkah ketiga dalam analisis data menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.¹⁴ Pada tahap verification dalam teknik analisis data ini peneliti berusaha menarik kesimpulan dari lokasi penelitian terhadap data yang dirumuskan pada fokus penelitian.

Menurut Miles and Huberman seperti yang dikutip oleh Sugiyono, seperti berikut inilah gambar komponen dalam analisis data.¹⁵

¹⁴ *Ibid.*, hal. 252

¹⁵ *Ibid.*, hal. 247



Gambar 3.1 Analisis Data

Dari gambar di atas, dapat dijelaskan bahwa pada langkah awal peneliti mengumpulkan data yang di dapatkan dari lapangan, kemudian dari data yang diperoleh tersebut sebagian langsung peneliti display dan sebagian peneliti reduksi kemudian di display kemudian diverifikasi. Data data tersebut bisa diputar-putar sehingga memiliki hasil yang sama. Misal data setelah display data direduksi lagi. Dan pada hasil akhir setelah diverifikasi maka data akan dikembalikan lagi ke lapangan, apakah kesimpulan yang ditemukan tersebut merupakan kesimpulan yang kredibel atau terdapat perubahan ataupun tambahan.

Jadi teknik analisis yang dilakukan oleh peneliti adalah pertama dengan mereduksi data, yaitu dengan memilah dan memilih data yang pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang berkaitan dengan upaya guru fiqih dalam meningkatkan shalat berjama'ah siswa. selanjutnya menyajikannya dalam bentuk data yang terorganisir agar lebih mudah untuk dipahami dan tahap terakhir yang peneliti lakukan adalah dengan menyimpulkan dari data-data yang peneliti dapatkan di lapangan. Kemudian peneliti kembali ke

lapangan apakah kesimpulan yang diperoleh sudah merupakan kesimpulan yang kredibel atau ada tambahan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Agar data yang diperoleh dari lapangan bisa memperoleh keabsahan data, maka penulis mengeceknya dengan melakukan :

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data, sehingga diperlukan perpanjangan peneliti pada latar penelitian. Hal ini akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan. Hal ini juga menuntut peneliti agar terjun ke lokasi peneliti guna mendeteksi dan mempertimbangkan distorsi yang mungkin bisa mengotori data.

2. Triangulasi

Teknik ini merupakan kegiatan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu.¹⁶ Pada penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi dengan sumber, dan triangulasi dengan metode.

Pertama, penulis menerapkan triangulasi dengan sumber, penulis membandingkan dan mengecek balik informasi yang diperoleh melalui teknik pengumpulan data yang berbeda. Hal ini dapat dicapai dengan jalan:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara

¹⁶ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, hal. 7

- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi
- c. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu
- d. Membandingkan keadaan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang
- e. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.¹⁷ Dalam hal ini penulis membandingkan data hasil wawancara antara informan yang satu dengan informan yang lain, atau dengan membandingkan data hasil pengamatan (observasi) dengan data hasil wawancara.

Kedua, peneliti menggunakan triangulasi metode, yaitu untuk mencari data yang sama digunakan beberapa metode yang berupa wawancara, observasi, dokumentasi, dan sebagainya.¹⁸

Dalam hal triangulasi sumber hasil wawancara sedangkan triangulasi metode melakukan kroscek dengan hasil wawancara dan observasi.

3. Pemeriksaan Sejawat

Teknik pengecekan validitas data ini, bisa dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk

¹⁷ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research 1 Penulisan Peper, Skripsi, Teshis, dan Disertasi*, (Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1986), hal. 331

¹⁸ H.B Sutopo, *Pengumpulan dan Pengolahan Data dalam Penelitian Kualitatif dalam (Metodologi Penelitian Kualitatif: Tinjauan Teoritis dan Praktis)*, (Malang:Lembaga Penelitian Universitas Islam Malang, tt), hal.. 133

diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat. Pembahasan sejawat tersebut akan menghasilkan masukan dalam bentuk kritik, saran, arahan, dan lainlain, sebagai bahan pertimbangan berharga bagi proses pengumpulan data selanjutnya dan analisis data sementara serta analisis data akhir.

Dengan demikian pemeriksaan teman sejawat berarti pemeriksaan yang dilakukan dengan jalan mengumpulkan rekan-rekan yang sebaya, yang memiliki pengetahuan umum yang sama tentang apa yang sedang diteliti, sehingga bersama mereka peneliti dapat me-*review* persepsi, pandangan dan analisis yang sedang dilakukan.

H. Tahap-tahap Penelitian

Penelitian ini menggunakan tiga tahap sebagaimana yang diungkapkan oleh Moleong, yaitu tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan , tahap analisis data..¹⁹ Tahap-tahap penelitian yang dimaksudkan di sini adalah berkenaan dengan pelaksanaan penelitian itu sendiri secara menyeluruh mulai dari awal sampai akhir penelitian, secara rinci pada tahap-tahap itu di jelaskan sebagai berikut.

Pertama, tahap persiapan atau pra lapangan merupakan langkah awal dalam penelitian. Hal-hal yang dilakukan pada tahap persiapan adalah melakukan survey di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung, menyusun rancangan-rancangan penelitian, mengurus surat-surat yang berkaitan dengan penelitian, memilih dan menentukan informasi

¹⁹ Lexy J. Moleong, Metodologi Penelitian, hal 127-148

serta mempersiapkan berbagai perlengkapan yang di butuhkan dalam mengumpulkan data penelitian.

Kedua, tahap pekerjaan lapangan. Setelah mendapatkan izin untuk melakukan penelitian di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung, selanjutnya peneliti memulai pekerjaan lapangan melalui pemahaman latar, mempersiapkan diri untuk memasuki lapangan dan mengumpulkan data.

Ketiga, tahap analisis data adalah semua kegiatan yang dilakukan setelah kembali dari lapangan. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh peneliti adalah pengecekan data untuk keabsahan data yang diperoleh, perbaikan data yang terkait dengan bahasa, sistematika penulisan maupun penyederhanaan data agar laporan penelitian ini komunikatif dan dapat dipertanggung jawabkan, kemudian konsultasi dengan dosen pembimbing untuk memperoleh masukan demi penyempurnaan.